

**PENANAMAN NILAI-NILAI SPIRITUAL ANAK USIA
PRASEKOLAH DENGAN MENONTON FILM KARTUN
NUSSA DAN RARA
(Studi Kasus di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab.
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

WIWIK MASRUOH

NIM: 3320052

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENANAMAN NILAI-NILAI SPIRITUAL ANAK USIA
PRASEKOLAH DENGAN MENONTON FILM KARTUN
NUSSA DAN RARA
(Studi Kasus di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab.
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:

WIWIK MASRUOH

NIM: 3320052

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wiwik Masruroh
NIM : 3320052
Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENINGKATAN SPIRITUALITAS ANAK USIA PRASEKOLAH DENGAN MENONTON FILM KARTUN NUSSA DAN RARA (STUDI KASUS DI TK PGRI MULYOOREJO, KEC. TIRTO, KAB. PEKALONGAN)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 27 Juni 2025

Penulis,



Wiwik Masruroh
NIM. 3320052

NOTA PEMBIMBING

Nurul Maisyal, M.H.I

Ds. Karangdowo, RT 002/RW 001 Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan, 51173

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Wiwik Masruroh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Tasawuf dan Psikoterapi
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Wiwik Masruroh

NIM : 3320052

Judul : **PENANAMAN NILAI-NILAI SPIRITUAL ANAK USIA
PRASEKOLAH DENGAN MENONTON FILM KARTUN NUSSA DAN
RARA (Studi Kasus di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Juli 2025

Pembimbing,



Nurul Maisyal, M.H.I
NIP. 199105042020122012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **WIWIK MASRUROH**
NIM : **3320052**
Judul Skripsi : **PENNANAMAN NILAI-NILAI SPIRITUAL ANAK
USIA PRASEKOLAH DENGAN MENONTON FILM
KARTUN NUSSA DAN RARA (STUDI KASUS DI TK
PGRI MULYOREJO, KEC. TIRTO, KAB.
PEKALONGAN)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 19741118 200003 2 001

Penguji II

Dr. H. Arif Chasanul Muga, Lc.M.A
NIP. 19790607 200312 1 003

Pekalongan, Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	S (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet

س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dani
وَا...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- Kataba
فَعَلَ	- Fa'ala
ذُكِرَ	- žukira
يَذْهَبُ	- yažhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ِ...ِ	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ا...ِ...ِ	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas

و...	Hammah dan wau	U	U dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

قَالَ	-	Qāla
رَمَى	-	Ramā
قِيلَ	-	Qīla

4. Ta'arbutah

Transliterasi untuk ta'arbutah ada dua:

a. Ta'arbutah hidup

Ta'arbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'arbutah mati

Ta'arbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'arbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'arbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	-	raudah al-aṭfāl
	-	raudatulaṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	-	al-Madīnah al-Munawwarah
	-	al-Madīnatul al-Munawwarah
طَلْحَةَ	-	talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا	-	Rabbanā
----------	---	---------

نَزَّلَ	-	Nazzala
الْبِرِّ	-	al-birr
	-	

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyahlm.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyahlm.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ	-	<i>ar-rajulu</i>
السَّيِّدُ	-	<i>as-sayyidu</i>
الشَّمْسُ	-	<i>as-syamsu</i>

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyahlm.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

القَلَمُ	-	<i>al-qalamu</i>
البَدِيعُ	-	<i>al-badī'u</i>
الْجَلَالُ	-	<i>al-jalālu</i>

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila

hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

Contoh:

النَّوْءُ - an-nau'
سَيِّئٌ - syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرًا هَاوْمُرْسَاهَا
إِبْرَاهِيمَ الْكَلِيلِ
bismillāhimajrehāwamursahā
ibrāhīm al-khalīl
ibrāhīmūl-khalīl

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
Wa mā Muhammadun illā rasl

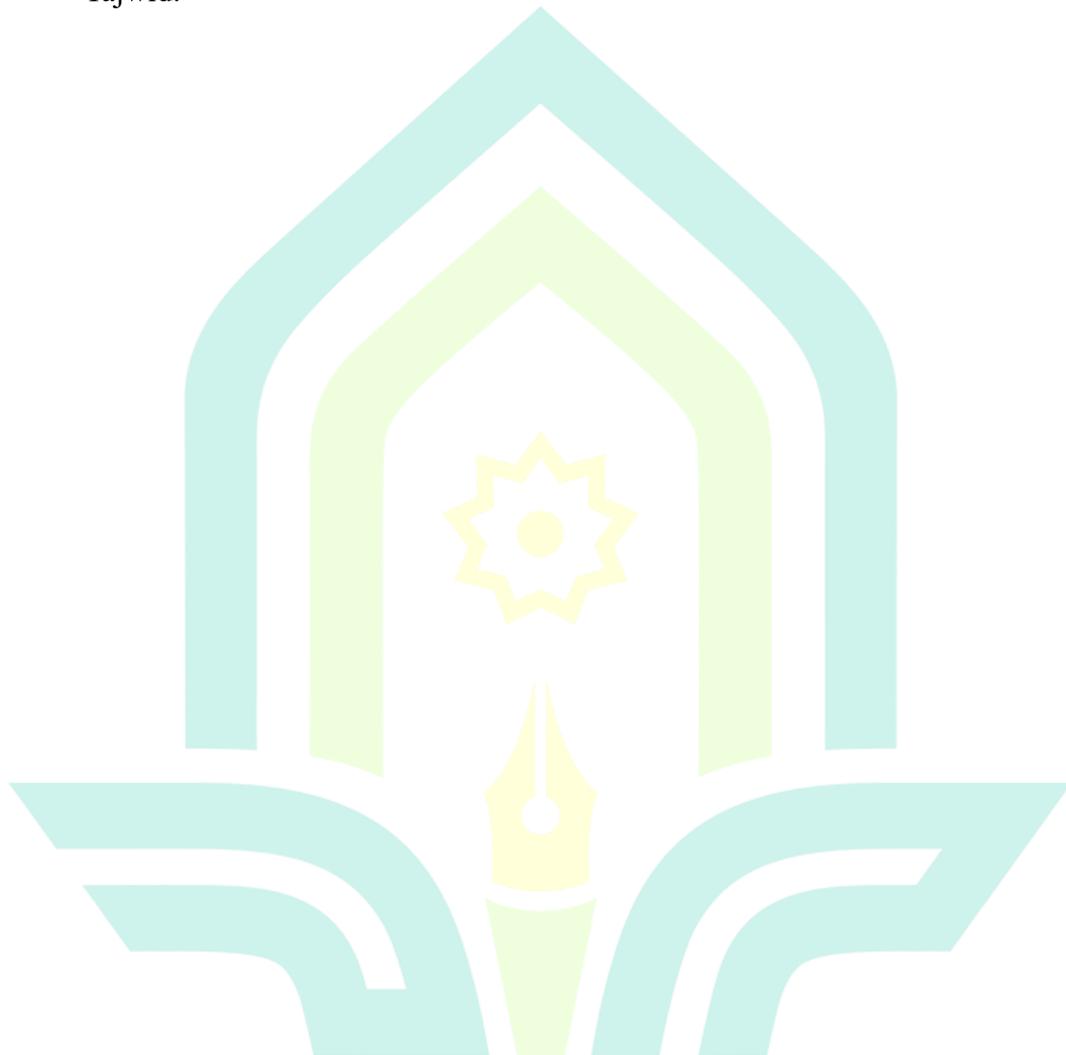
Penggunaan huruf kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ
Naşrunminallāhiwafathunqarīb

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



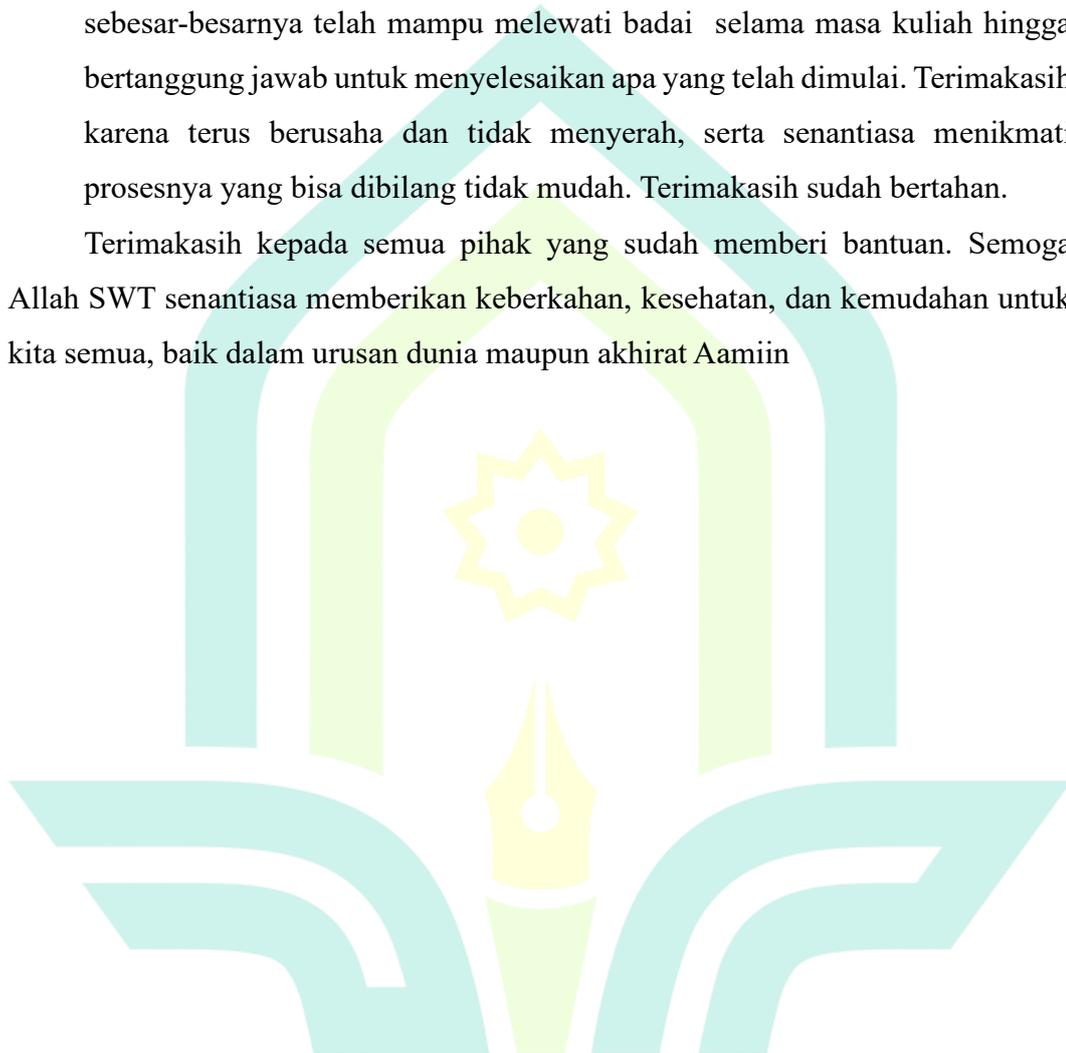
HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan kalimat hamdalah, sebagai wujud rasa syukur, cinta dan kasih penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan dan dalam menuntut ilmu dan meraih kesuksesan untuk masa depan.
2. Kedua Orang tua saya Bapak Harun dan Ibu Khotijah. Orang-orang hebat yang selalu memberikan *support* dan doa tiada henti kepada penulis hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih selalu memperjuangkan yang layak untuk putri kecil mu ini, sampai bisa mendapatkan gelar S.Ag dibelakang nama.
3. Kakak-kakak saya, Ainurofoiq, Afifatul Khanin, Mudzakiroh, Zainudin, Arif Priyono, yang selalu sedia menjadi tempat bersandar untuk adik kecil ini. Nyonya Wibowo, Ibu Fera Noviana partner sekaligus sahabat penulis yang selalu menanyakan ‘kapan wisuda dibalik doa yang diselipkan untuk penulis.
4. My Best Partner Mas-Mas dengan Genetik Jawa inisial RR yang selalu memberi inspirasi, dukungan, dan keyakinan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan study.
5. Best Partner penulis selama masa studi, Naila Nadlifah, S.Ag, Nuril Asfiyatuazzahro, S.Ag, Nur Aini, S.Ag dan Arinur Rihhadatul Aisy, S.Ag yang tiada henti memberikan support dan membantu penulis selama proses studi hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Afith Akhwanudin, M.Hum. selaku Kaprodi Tasawuf dan Psikoterapi yang telah memberikan motivasi dan membimbing penulis selama penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Nurul Maisyal, M.H.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mendukung penuh selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Syakirotn Ni'mah yang telah berkenan dan membantu dalam pelaksanaan penelitian di TK PGRI Mulyorejo.

9. Teman-teman Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2020 beserta alumni, yang sudah berbaik hati berbagi informasi, berbagi pengalaman dalam proses penyelesaian skripsi, dan memotivasi agar terus semangat.
10. Almamater saya tercinta prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
11. Terakhir terimakasih kepada Wiwik Masruroh, ya!diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya telah mampu melewati badai selama masa kuliah hingga bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Terimakasih kepada semua pihak yang sudah memberi bantuan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan, kesehatan, dan kemudahan untuk kita semua, baik dalam urusan dunia maupun akhirat Aamiin



MOTTO

“Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya hanya bagian *success stories* nya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi, tetap berjuang ya!”

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

-Q.S. Al-Baqarah:286-



ABSTRAK

Wiwik Masruroh. 3320052. 2025. *Penanaman Nilai-nilai Spiritual Anak Usia Prasekolah Dengan Menonton Film Kartun Nussa dan Rara (Studi Kasus di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan)*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Nurul Maisyal, M.H.I

Kata Kunci: Spiritualitas, Internalisasi, *Spiritual Trancendence Scale*, Anak Usia Prasekolah

Pendidikan pada hakikatnya tidak hanya bertujuan mengembangkan aspek intelektual, tetapi juga aspek emosional dan spiritual. Spiritualitas memegang peran penting dalam pembentukan karakter anak sejak usia dini karena berkaitan dengan kesadaran diri terhadap nilai-nilai kebaikan dan hubungan dengan Tuhan. Anak usia prasekolah berada dalam fase perkembangan yang sangat peka terhadap stimulasi nilai melalui pengalaman yang menyenangkan dan kontekstual. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam menanamkan nilai-nilai spiritual adalah melalui media pembelajaran yang menarik, seperti film kartun. Film *Nussa dan Rara* merupakan salah satu media yang mengangkat tema-tema islami secara sederhana dan visual, sehingga sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: a) Bagaimana nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam film kartun *Nussa dan Rara* episode “Latihan Puasa”? dan b) Bagaimana penanaman nilai-nilai spiritual anak usia prasekolah di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan dengan menonton film *Nussa dan Rara* episode “Latihan Puasa”? Sedangkan tujuan penelitian ini ialah: a) Untuk mengetahui apasaja nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam film kartun “*Nussa dan Rara*” episode “Latihan Puasa”. dan b) Untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai spiritual anak usia prasekolah di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan dengan menonton film *Nussa dan Rara* episode “Latihan Puasa”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan tasawuf. Sumber data terdiri dari primer atau data utama penelitian dalam hal ini berkaitan erat dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap Tenaga Pendidik dan Peserta Didik di TK PGRI Mulyorejo dan dokumentasi dari TK PGRI Mulyorejo dan sekunder berupa buku yang relevan, jurnal, artikel, hasil penelitian sebelumnya serta sumber data lain dari TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Nussa dan Rara* episode “Latihan Puasa” efektif digunakan sebagai media penanaman nilai-nilai spiritual pada anak usia prasekolah. Anak-anak tidak hanya memahami

makna puasa sebagai menahan lapar dan haus, tetapi juga mengembangkan nilai sabar, empati, dan rasa ingin membantu. Nilai-nilai ini tersampaikan melalui cerita yang ringan dan sesuai dengan pengalaman anak, sehingga mendorong proses penerimaan nilai secara bertahap. Temuan ini sejalan dengan teori internalisasi nilai dalam domain afektif menurut David R. Krathwohl, di mana peserta didik mulai melalui tahap *receiving* (menyimak), *responding* (menanggapi), *valuing* (memberi nilai), *organization* (mengorganisir nilai) dan penyatu ragam nilai (karakteristik nilai).



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul “*Penanaman Nilai-nilai Spiritual Anak Usia Prasekolah dengan Menonton Film Kartun Nussa dan Rara (Studi Kasus di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan)*” sholawat salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak mampu berjalan dengan baik dan benar tanpa keterlibatan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Afith Akhwanuddin, M.Hum selaku Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Annisa Mutohharoh, M.Psi., Psikolog selaku Sekertaris Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Nurul Maisyal M.H.I selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Segenap Dosen Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Penulis memiliki harapan besar agar suatu saat nanti skripsi yang telah peneliti susun akan berguna dan bermanfaat bagi pembaca, terutama untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus mahasiswa program studi Tasawuf dan Psikoterapi.

Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Pekalongan, 27 Juni 2025
Penulis

Wiwik Masruroh
NIM. 3320052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
1. Analisis teori.....	8
2. Penelitian relevan.....	11
3. Kerangka berpikir	14
F. Metode Penelitian	16
1. Jenis dan pendekatan penelitian.....	16
2. Sumber Data	18
3. Teknik pengumpulan data.....	19
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II SPIRITUALITAS, ANAK USIA PRASEKOLAH DAN INTERNALISASI SPIRITUALITAS.....	22
A. Spiritualitas.....	22
1. Pengertian Spiritualitas	22
2. Aspek-aspek Spiritualitas.....	24
3. Spiritualitas Anak Usia Prasekolah.....	28

B. Anak Usia Prasekolah	30
1. Pengertian anak usia prasekolah	30
2. Karakteristik Anak Usia Prasekolah	31
3. Pendidikan Anak Usia Prasekolah	34
C. Internalisasi Spiritualitas.....	38
BAB III AGENDA MENONTON FILM KARTUN NUSSA DAN RARA DI TK PGRI MULYOREJO, KEC. TIRTO, KAB. PEKALONGAN	41
A. Gambaran Umum TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan	41
1. Profil TK PGRI Mulyorejo Kec. Tirto, Kab. Pekalongan	41
2. Tenaga pendidik dan Peserta Didik	42
3. Sarana dan prasarana	44
4. Visi, Misi Dan Tujuan Satuan Pendidikan.....	45
5. Kegiatan TK PGRI Mulyorejo.....	45
B. Film Kartun Nussa dan Rara Episode Latihan Puasa	47
1. Gambaran Umum Film Kartun Nussa dan Rara.....	47
2. Durasi Film Kartun Nussa dan Rara	48
3. Produksi dan Sutradara Film Kartun Nussa dan Rara	48
4. Penokohan Film Kartun Nussa dan Rara Episode “Latihan Puasa”	49
5. Cerita Singkat Film Kartun Nussa dan Rara Episode Latihan Puasa	51
6. Nilai-Nilai Spiritual Film Kartun Nussa dan Rara Episode “Latihan Puasa”	52
7. Penayangan Film Kartun Nussa dan Rara Episode “Latihan Puasa” di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan.	54
C. Penanaman Nilai-nilai Spiritual Anak Usia Prasekolah Dengan Menonton Film Kartun Nussa dan Rara di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan.....	58
BAB IV ANALISIS PENANAMAN NILAI-NILAI SPIRITUAL ANAK USIA PRASEKOLAH DENGAN MENONTN FILM KARTUN NUSSA DAN RARA DI TK PGRI MULYOREJO, KEC. TIRTO, KAB. PEKALONGAN	65
A. Analisis Nilai-nilai Yang Terkandung Dalam Film Kartun Nussa Dan Rara Episode “Latihan Pusa”	65

B. Penanaman Nilai-nilai Spiritual Anak Usia Prasekolah di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan Dengan Menonton Film Nussa dan Rara Episode “Latihan Puasa”	69
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Hasil Observasi

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi

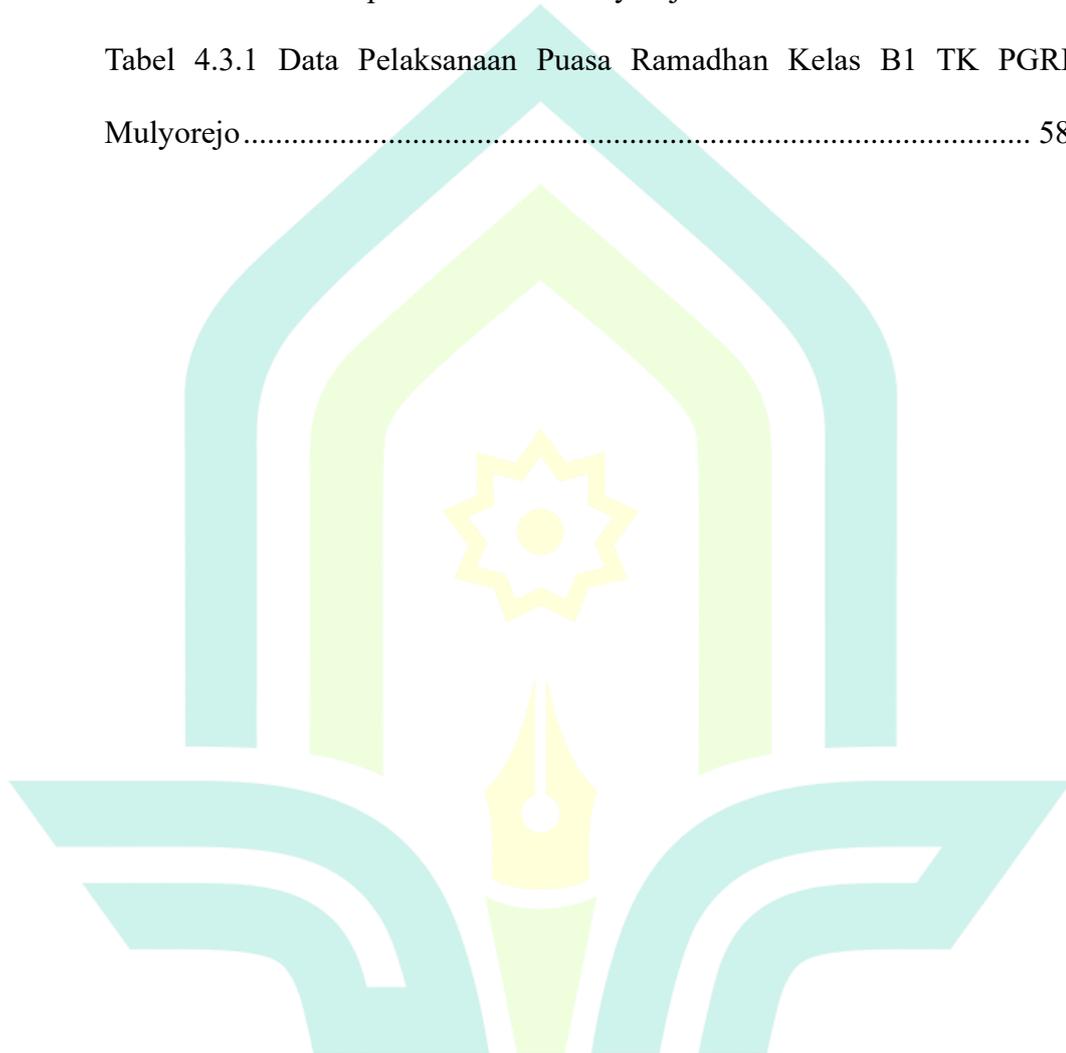
Lampiran 6 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



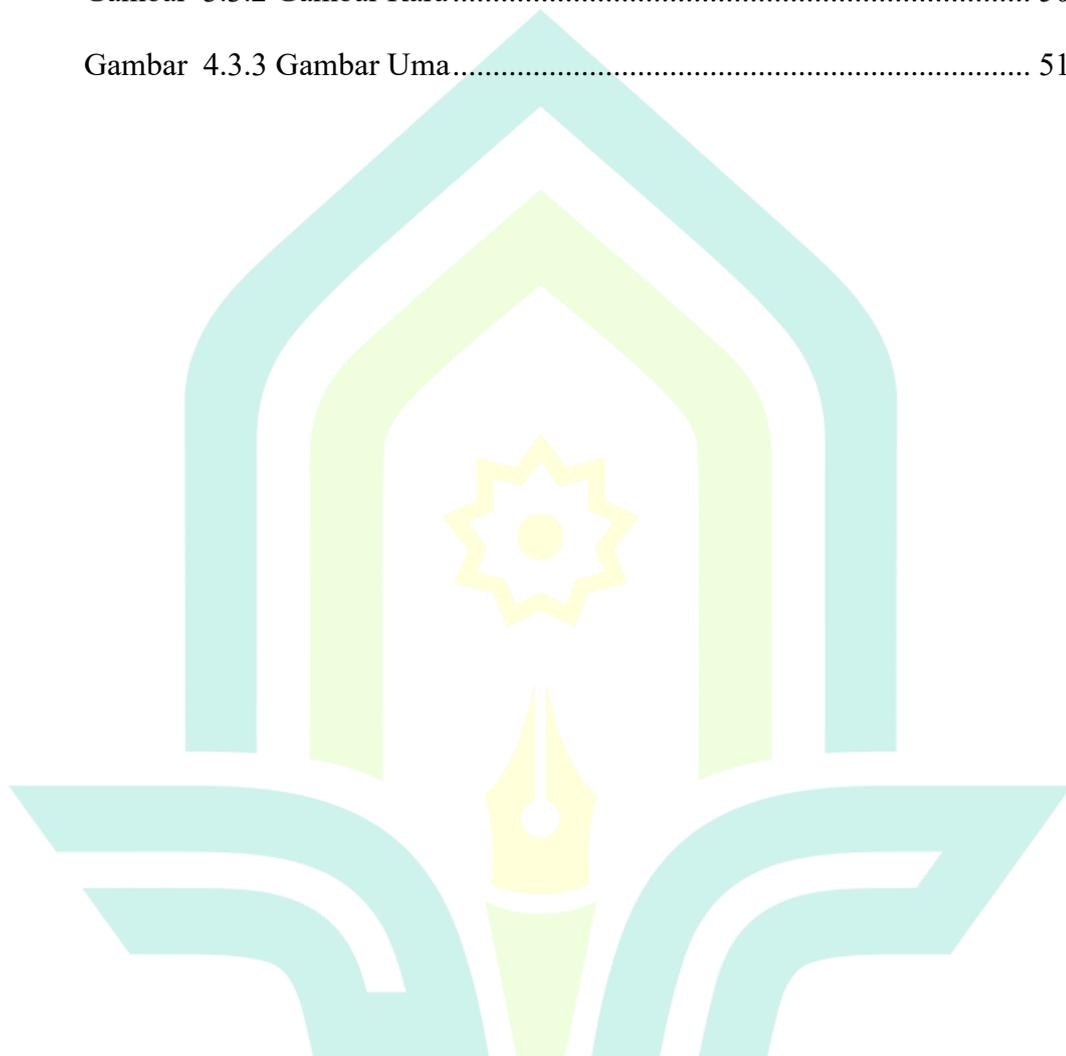
DAFTAR TABEL

Tabel 1.3.1 Data Tenaga Pendidik TK PGRI Mulyorejo Tahun Pelajaran 2025.....	43
Tabel 2.3.2 Data Rombel TK PGRI Mulyorejo Tahun Ajaran 2024/2025	44
Tabel 3.3.3 Data Sarpras TK PGRI Mulyorejo	44
Tabel 4.3.1 Data Pelaksanaan Puasa Ramadhan Kelas B1 TK PGRI Mulyorejo.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1 Penggalan Film Kartun Nussa dan Rara Episode Latihan Puasa	4
Gambar 2.3.1 Gambar Nussa	49
Gambar 3.3.2 Gambar Rara	50
Gambar 4.3.3 Gambar Uma	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya mempunyai tujuan untuk membentuk manusia yang utuh meliputi berbagai aspek; aspek intelektual, aspek emosional dan aspek spiritual.¹ Aspek spiritual menjadi sangat penting dalam kehidupan sehingga sangat perlu ditekankan pada proses pendidikan. Spiritual biasa diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan atau bersifat kejiwaan (rohani dan batin).² Spiritualitas pada dasarnya merupakan kemampuan individu dalam membentuk nilai, makna, dan keyakinan. Spiritualitas lebih bersifat primer dibandingkan dengan agama atau religiusitas. Meskipun bersinggungan, tetapi spiritualitas berbeda dengan agama.³ Spiritualitas bisa menjadi lebih dalam daripada sekedar pemaknaan agama secara formal ritual. Ia bisa lebih universal tanpa batasan formal agama selama berkaitan dengan pemaknaan Tuhan dan implementasinya dalam kehidupan. Pemahaman dan pemaknaan spiritual akan terus terbangun dengan mendekati diri kepada Tuhan. Dalam

¹ Syaparuddin dan Elihami, "Peningkatan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Sekolah Dasar SD Negeri 4 Bilokka Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Diri Dalam Proses Pembelajaran PKn. Mahaguru: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.1, No.1 (Makassar: Universitas uhammadiyah Enrekang, 2020), hlm. 1

² Sunanih dan Fauzi. "Kecerdasan Spritual Anak Usia Dini di TK ABA II Kota Tasikmalaya", *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.7 No.1, (Tasikmalaya: Universitas Tasikmalaya, 2022), hlm. 1397

³ Khairul Anwar, "Budaya Korupsi: Menuhankan Uang dan Dangkalnya Spiritualitas", (Alif.ID: 2023), <https://alif.id/read/kaw/budaya-korupsi-menuhankan-uang-dan-dangkalnya-spiritualitas-b248017p/>. diakses pada tanggal 9 Desember 2024

berbagai tradisi, salah satu upaya manusia agar dapat dekat dengan Tuhan adalah melalui puasa.

Puasa artinya menahan diri dari makan, minum, dan segala sesuatu yang membatalkannya dari mulai terbit fajar (subuh) hingga terbenam matahari (maghrib). Pengertian puasa ini adalah menurut fikih yang berasal dari kata *shiyam* yang artinya menahan.⁴ Adapula pengertian puasa dalam tasawuf sering dikaitkan dengan kata *shaum* yang artinya diam. Kemudian makna dari kata tersebut terbagi menjadi empat tahapan, yaitu tahapan pertama merupakan puasanya orang *mukmin*, yaitu mengendalikan tiga kebutuhan dasar manusia (makan, minum, dan berhubungan suami istri). Tiga kebutuhan dasar tersebut harus dikendalikan, karena jika tidak dikendalikan, maka sifat kebinatangan yang akan menguasai manusia. Tahapan kedua adalah puasanya orang *muhsinin*, yaitu orang yang mampu mengendalikan lisannya. Sebab, lisan menyimpan marabahaya yang begitu besar, tidak ada satupun yang selamat dari marabahayanya, kecuali berbicara yang baik atau hemat bicara atau bahkan, diam. Kemudian tahapan ketiga, puasanya orang *muhlisin*, yaitu orang yang benar-benar dapat menikmati rasa lapar dan dahaga, juga menikmati diamnya. Adapun tahapan yang keempat adalah puasanya orang *muttaqin*, yaitu mereka yang berpuasa dengan memelihara hati agar tidak tertarik pada dunia dan tidak pernah mengisi hatinya, selain dari Allah.⁵

⁴ Aguk Irawan MN, Empat Tingkatan Puasa: dari Fikih ke Tasawuf, (Alif.id: 2019), <https://alif.id/read/aguk-irawan-mn/empat-tingkatan-puasa-dari-fikih-ke-tasawuf-b218271p/>. diakses pada 1 Desember 2024

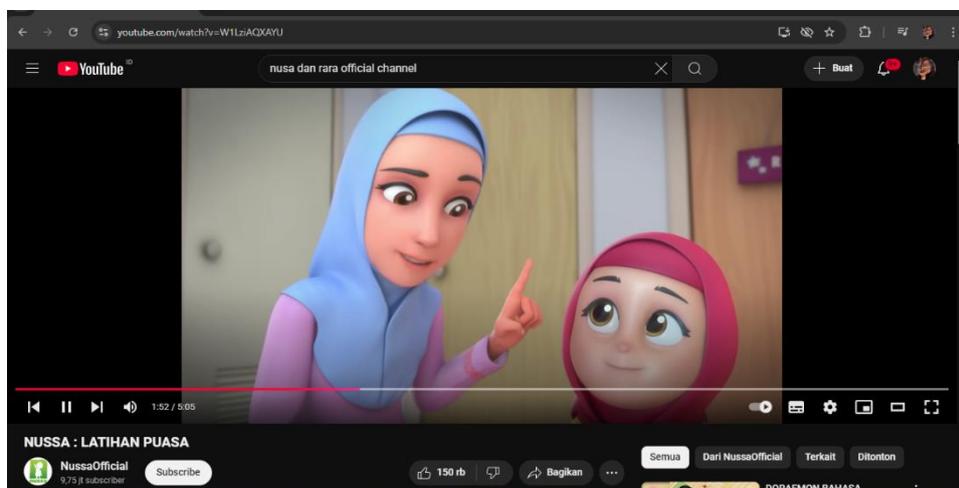
⁵ Aguk Irawan MN, Empat Tingkatan diakses pada 1 Desember 2024

Penting bagi seorang muslim untuk memahami bahwa puasa tidak hanya menahan lapar dan haus saja, puasa sangat terkait dengan pengendalian hawa nafsu, mengendalikan lisan dan mengendalikan hati. Berdasarkan aspek-aspek diatas, pembejalaran tentang puasa tidak hanya diberikan saat sudah dewasa. Namun penting diberikan mulai dari anak usia sejak dini atau saat anak usia prasekolah. Melatih anak berpuasa dapat menumbuhkan kedisiplinan dalam pengendalian diri, dan menghindari perbuatan yang timbul dari hawa nafsu. Dengan menahan rasa haus dan lapar diharapkan tumbuh rasa empati dan kepekaan sosial anak terhadap penderitaan orang lain.⁶

Pengenalan puasa pada anak usia prasekolah dapat dilakukan menggunakan berbagai media, salah satunya dengan media film kartun. Film kartun merupakan karya yang kreatif contohnya film “Nussa dan Rara“. Film yang tercakup di dalamnya *story*, *dubbing*, gambar grafis, multimedia, hingga *movie soundtrack*. Tayangan Nussa dan Rara adalah film animasi yang disajikan dengan tema-tema islami yang sangat cocok menjadi tontonan anak kecil⁷. Salah satu film Nussa dan Rara yang mengajarkan tentang pengembangan spiritualitas ialah episode “Latihan Puasa”.

⁶ Siti Nur Khasanah. “Implementasi Pendidikan Islam pada Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Sinar Luas Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. (Lampung: IAIN Metro, 2018). hlm. 19

⁷ Noviyanti, “Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Pada Film animasi Nussa dan Rara terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas 3 di SD Negeri 4 Kota Parepare”, *Tesis*, (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare, 2022). hlm. 72



Gambar 1.1.1 Penggalan Film Kartun Nussa dan Rara Episode Latihan Puasa

Film Nussa dan Rara menjadi tontonan yang layak bagi anak usia prasekolah. Film kartun Nussa dan Rara merupakan salah satu film kartun yang mulai tayang sejak tahun 2019 dan berhenti produksi saat Covid-19.⁸ Kartun anak yang menceritakan kehidupan kakak beradik yang mengingatkan dalam kebaikan ini membawa nilai-nilai Akhlakul Karimah seperti suka menolong, jujur, dapat dipercaya, sabar, rajin beribadah, tidak sombong, sopan santun, dan menghargai orang yang lebih tua. Penokohan anak-anak pada kartun tersebut akan menjadi daya tarik tersendiri bagi anak-anak, termasuk pada usia prasekolah. Anak usia prasekolah merupakan fase perkembangan individu dari usia 0-6 tahun atau biasa disebut masa kanak-kanak awal.⁹ Anak usia prasekolah memiliki karakteristik yang khas, di antaranya memiliki rasa ingin tahu yang besar,

⁸ NussaOfficial. <https://www.youtube.com/@NussaOfficialSeries/videos>

⁹ Damayanti, Ulfi Fitri dan Solihin, "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Dengan Penerapan Nilai Agama, Kognitif, dan Sosial-Emosional: Studi Deskriptif Penelitian di Raudhatul Athfal Al-Ihsan Cibiru Hilirj, *Syifa Al-Qulub*, Vol.3, No.2, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2019), hlm. 67

merupakan pribadi yang unik, suka berfantasi dan berimajinasi dan masa paling potensial untuk belajar.¹⁰

Salah satu sekolah yang menggunakan media film kartun Nussa dan Rara sebagai media pendidikan ialah TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan. TK PGRI Mulyorejo merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia prasekolah yang menerapkan metode pembelajaran kreatif. Salah satu fokus pembelajaran di TK PGRI Mulyorejo ialah pengajaran nilai-nilai moral dan peningkatan nilai-nilai spiritual.¹¹ Di TK PGRI Mulyorejo, anak-anak diajarkan untuk memahami konsep spiritual melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif seperti penggunaan media film kartun.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti anak-anak usia prasekolah di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan. Karena di sekolah tersebut sudah pernah menayangkan film kartun Nussa dan Rara episode Latihan Puasa. Penayangan film kartun Nussa dan Rara dipilih karena film kartun Nussa dan Rara mengandung nilai-nilai islami yang disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh anak-anak, seperti melalui cerita sederhana yang mengajarkan tentang kejujuran, kesabaran, dan pengendalian diri. Dengan menggunakan visualisasi dan karakter yang menarik, "Nussa dan Rara" dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai spiritual pada anak-anak prasekolah. Episode Latihan Puasa

¹⁰ Mukti Amini. "*Hakikat Anak Usia Dini: Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*". (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014). hlm.16.17

¹¹ Winarsih, Kepala Sekolah TK PGRI Mulyorejo, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 6 September 2024

dipilih karena menggambarkan pentingnya belajar berpuasa, yang merupakan salah satu praktik ibadah dalam Islam. Melalui cerita yang ringan dan mudah diikuti, anak-anak diajarkan tentang makna puasa, seperti menahan diri, berbuat baik, dan berempati kepada sesama.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penanaman Nilai-nilai Spiritual Anak Usia Prasekolah Dengan Menonton Film Kartun Nussa Dan Rara (Studi Kasus Di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam film kartun Nussa dan Rara episode “Latihan Puasa”?
2. Bagaimana penanaman nilai-nilai spiritual anak usia prasekolah di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan dengan menonton film Nussa Dan Rara episode “Latihan Puasa”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apasaja nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam film kartun “Nussa Dan Rara” episode “Latihan Puasa”.
2. Untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai spiritual anak usia prasekolah di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan dengan menonton film Nussa Dan Rara episode “Latihan Puasa”.

D. Manfaat Penelitian

Setelah melihat tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini di harapkan membawa manfaat dan maslahah, di antaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah khasanah keilmuan pada program studi Tasawuf dan Psikoterapi, menjadi referensi terkait peningkatan spiritualitas anak usia prasekolah dan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti sejenis dimasa mendatang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Anak Usia Prasekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam penerapan pemahaman spiritualitas bagi anak usia prasekolah

b. Bagi pengelola lembaga dan/atau tenaga pendidik TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan inovasi baru dalam menggunakan media pembelajaran spiritual bagi anak usia prasekolah.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti berikutnya sebagai pengetahuan dalam melakukan penelitian dan dapat membedakan dengan penelitian lainnya serta memperluas lagi penelitian mengenai peningkatan spiritualitas anak usia prasekolah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

a. Spiritualitas

Dimensi spiritual, menjadi hal yang begitu penting dalam kehidupan manusia. Energi spiritual dapat digambarkan pada aspek kehidupan manusia, antara lain yaitu takwa (kesadaran tentang ketuhanan), tawakal (berserah diri kepada Allah), bersyukur kepada Allah, sabar, dan ihsan. Spiritual memiliki kebenaran yang abadi yang berhubungan dengan tujuan hidup manusia.¹²

Piedmont, sebagaimana dikutip Fikri Haikal, mendefinisikan spiritualitas sebagai usaha individu untuk memahami sebuah makna yang luas akan pemaknaan pribadi dalam konteks kehidupan setelah mati.¹³ Hal ini berarti bahwa sebagai manusia, harus sepenuhnya sadar akan mencoba sekuat tenaga untuk membangun beberapa pemahaman akan tujuan dan pemaknaan akan hidup yang sedang kita jalani.

Sedangkan menurut Al-Ghazali mendefinisikan spiritualitas Islam ialah *tazkiyah al-nafs* merupakan konsep pembinaan mental spiritual, pembentukan jiwa dengan nilai-nilai Islam. Dalam psikologis spiritualitas berarti pembentukan kualitas kepribadian

¹² Khairul Anwar, Budaya Korupsi... hlm. 31

¹³ Fikri Hailal, "Joglo dan Spiritualisme dalam Pesantren: Potret Akulturasi Budaya di Pondok Pesantren LSQ Ar-Rahmah"., *EAIC: Esoterik Annual International Conferences*, Vol. 1, No. 01, (Sleman: UIN Sunan Kalijogo, 2022). hlm.83

individu untuk menuntun menuju kematangan dirinya dari isu-isu moral dan agama serta jauh dari sifat keduniawian.¹⁴

b. Anak usia prasekolah

Anak usia prasekolah ialah masa di mana anak mengalami pertumbuhan fisik melambat dan perkembangan psikososial serta kognitif mengalami peningkatan. Anak usia prasekolah disebut juga anak usia dini, istilah anak usia dini di Indonesia ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun.¹⁵ Pada usia ini anak-anak mulai memiliki kesadaran tentang dirinya sebagai pria atau wanita, mulai mampu mengenal hal-hal yang dianggap baik maupun berbahaya bagi dirinya.

Pendidikan anak usia prasekolah memberikan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan pada anak. Dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan

¹⁴ Yahya Jaya, *Spiritualitas Islam: dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*, (Jakarta:Ruhama,1994), hlm. 51

¹⁵ Vikie Putra Romadhon, “Peran Media Pembelajaran Film Kartun Nussa dan Rara Dalam Penanaman Pengetahuan Agama Islam dan Budi Pekerti Anak Prasekolah di Desa Gorangareng”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022). hlm. 12-13

rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹⁶

Dalam jurnal Leny Marinda, dijelaskan dalam teori *Jean Piaget* bahwa pada usia 2-7 tahun anak memasuki tahap perkembangan praoperasional. Pada tahap ini, anak-anak mulai menggunakan simbol, bahasa, dan imajinasi untuk memahami lingkungan mereka, termasuk dalam aspek spiritual. Mereka memaknai konsep spiritual melalui cerita atau kegiatan keagamaan yang bermakna sederhana, seperti doa sebelum makan atau kegiatan keagamaan di rumah. Pengetahuan spiritual anak terbentuk dari pengalaman konkret dan pengulangan aktivitas spiritual, seperti mendengarkan cerita agama atau melakukan ibadah.¹⁷

Dalam tahap ini, anak mulai mempresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar.¹⁸ Salah satu metode yang bisa digunakan untuk meningkatkan spiritualitas anak dengan tayangan film kartun. *Nussa dan Rara* merupakan salah satu film kartun karya anak bangsa yang mengangkat tema islami dan mudah dipahami oleh anak-anak. Dengan menggunakan karakter Uma, Abi, Nussa dan Rara, film ini memberikan teladan-teladan yang baik.

¹⁶ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 14.

¹⁷ Leny Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar", *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, Vol. 13. No. 1. (Jember: IAIN Jember, 2020). hlm. 123

¹⁸ Leny Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget ... hlm. 123

2. Penelitian relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian “Penanaman Nilai-nilai Spritual Anak Usia Prasekolah Dengan Menonton Film Kartun Nussa Dan Rara (Studi Kasus di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan)”. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Novianti dalam tesis berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Akhlak pada Film Animasi Nussa dan Rara Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas 3 di SD Negeri 4 Kota Parepare”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak yang terdapat pada film animasi Nussa dan Rara yaitu; Nilai Akhlak kepada Allah SWT, nilai akhlak terhadap diri sendiri, nilai akhlak terhadap keluarga dan nilai akhlak yang terdapa pada film Animasi Nussa dan Rara, adapun karakter yang dimaksud yaitu, religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, komunikatif, peduli lingkungan dan bertanggung jawab.¹⁹ Persamaan di dalam penelitian ini membahas penerapan nilai spiritual melalui film animasi Nussa dan Rara. Adapun perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Feni Meiliana dengan judul penelitian “Penerapan Metode Montessori Untuk Perkembangan Spiritualitas Anak Usia Dini (Di TK IT Amanah Sidapurna-Dukuhturi-Tegal)”. Hasil penelitian ini tentang penerapan metode montesori untuk perkembangan spiritualitas anak usia dini adalah di TK IT Amanah,

¹⁹ Noviyanti, “Penerapan Nilai-Nilai Akhlak ... hlm. 60

metode Montessori yang telah berkembang diantaranya Menghargai Anak, Practical life, Periode sensori motorik anak, mempersiapkan lingkungan, belajar sendiri (Inner directed learning), Pengalaman pada anak, dengan penggunaan metode ini anak-anak dapat belajar dengan efisien dan dapat berkembang pesat dari berbagai aspek baik secara spiritual, afektif, kognitif dan motorik. Dan aspek spiritualitas yang berkembang pada anak usia dini di TK IT Amanah tersebut diantaranya; Dapat menyayangi ciptaan tuhan, terbiasa berperilaku sopan santun dan saling menghormati, memiliki rasa empati, menikmati keindahan alam, memiliki rasa aman.²⁰ Persamaan di dalam penelitian ini membahas mengenai spiritualitas anak usia dini. Adapun perbedaan dalam penelitian tersebut terletak pada metode yang digunakan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Asdiva Mahmud, Muhammad Akil Musi dan Muhammad Yusri Bachtiar dengan judul penelitian “Pengaruh Film Nussa dan Rara Sebagai Media Pendidikan Dalam Menanamkan Aspek Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di RA Roudhotul Jannah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media film nussa dan rara emberikan pengaruh yang signifikan dalam penanaman aspek nilai agama dan moral pada anak di RA Roudhotul Jannah.²¹ Persamaan dalam penelitian ini menggunakan

²⁰ Feni Meiliana. “Penerapan Metode Montessori Untuk Perkembangan Spiritualitas Anak Usia Dini (Di TK IT Amanah Sidapurna-Dukuhturi-Tegal). *Skripsi Ilmu Ushuluddin*. (Semarang: UIN Walisongo; 2015). hlm. xiv

²¹ Asdiva Mahmud. et. all. “Pengaruh Film Nussa dan Rara Sebagai Media Pendidikan Dalam Menanamkan Aspek Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di

objek kartun Nussa dan Rara sebagai bahan ajar. Adapun perbedaan dalam penelitian tersebut terletak pada metode penelitian yang digunakan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Vikie Putra Romadhon dengan judul penelitian “Peran Media Pembelajaran Film Kartun Nussa dan Rara Dalam Penanaman Pengetahuan Agama Islam dan Budi Pekerti Anak Prasekolah di Desa Goranggareng”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) nilai-nilai pengetahuan agama yang terdapat pada film kartun Nussa dan Rara yaitu nilai keimanan, nilai ibadah meliputi sholat, zakat, dan puasa, dan nilai sosial kemasyarakatan (2) nilai-nilai budi pekerti yang terdapat pada film kartun Nussa dan Rara yaitu sabar, amanah, dan pemaaf (3). Peran film kartun Nussa dan Rara dalam menanamkan pengetahuan agama dan budi pekerti pada anak prasekolah di Desa Goranggareng sangat berperan dalam hal tersebut, penggunaan media film kartun Nussa dan Rara memiliki kontribusi yang baik dan efektif untuk menanamkan pengetahuan dan budi pekerti pada anak prasekolah²². Persamaan dalam penelitian ini dalam subjek yang digunakan yakni anak usia prasekolah sedangkan perbedaannya pada jenis penelitian yang digunakan.

RA Roudhotul Jannah” *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol.7. No.3 (Makassar: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2023). hlm. 23968

²² Vikie Putra Romadhon, “*Peran Media Pembelajaran Film Kartun ... hlm. v*

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ilham Putri Handayani dan Deni Irawan dengan judul penelitian “Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Telaah pemikiran Abdullah Nasikh Ulwan”. Hasil dari penelitian ini menunjuk bahwa metode yang digunakan oleh Abdullah Nasikh Ulwan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini yaitu: 1) metode keteladanan. 2) metode kisah/cerita. 3) metode pembiasaan. 4) metode nasihat. 5) metode perhatian dan pengawasan. 6) metode hukuman. Ke-enam metode tersebut apabila dikaji dari sudut pandang Islam dan psikologi akan sangat membantu orang tua untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak sejak usia dini²³. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang pengembangan spiritualitas. Adapun perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabelnya.

3. Kerangka berpikir

Zohar dan Marshall menyatakan bahwa spiritualitas pada dasarnya merupakan kemampuan individu dalam membentuk nilai, makna, dan keyakinan. Spiritualitas memberikan nilai-nilai yang lebih umum sehingga dapat dipahami dan dipegang oleh setiap individu seperti halnya kejujuran dan integritas. Dimensi spiritual dapat dipahami begitu sangat penting dalam kehidupan manusia. Salah satu

²³ Ilham Putri Handayani & Deni Irawan. Metode Pengembangan Kecerdasan hlm. 113

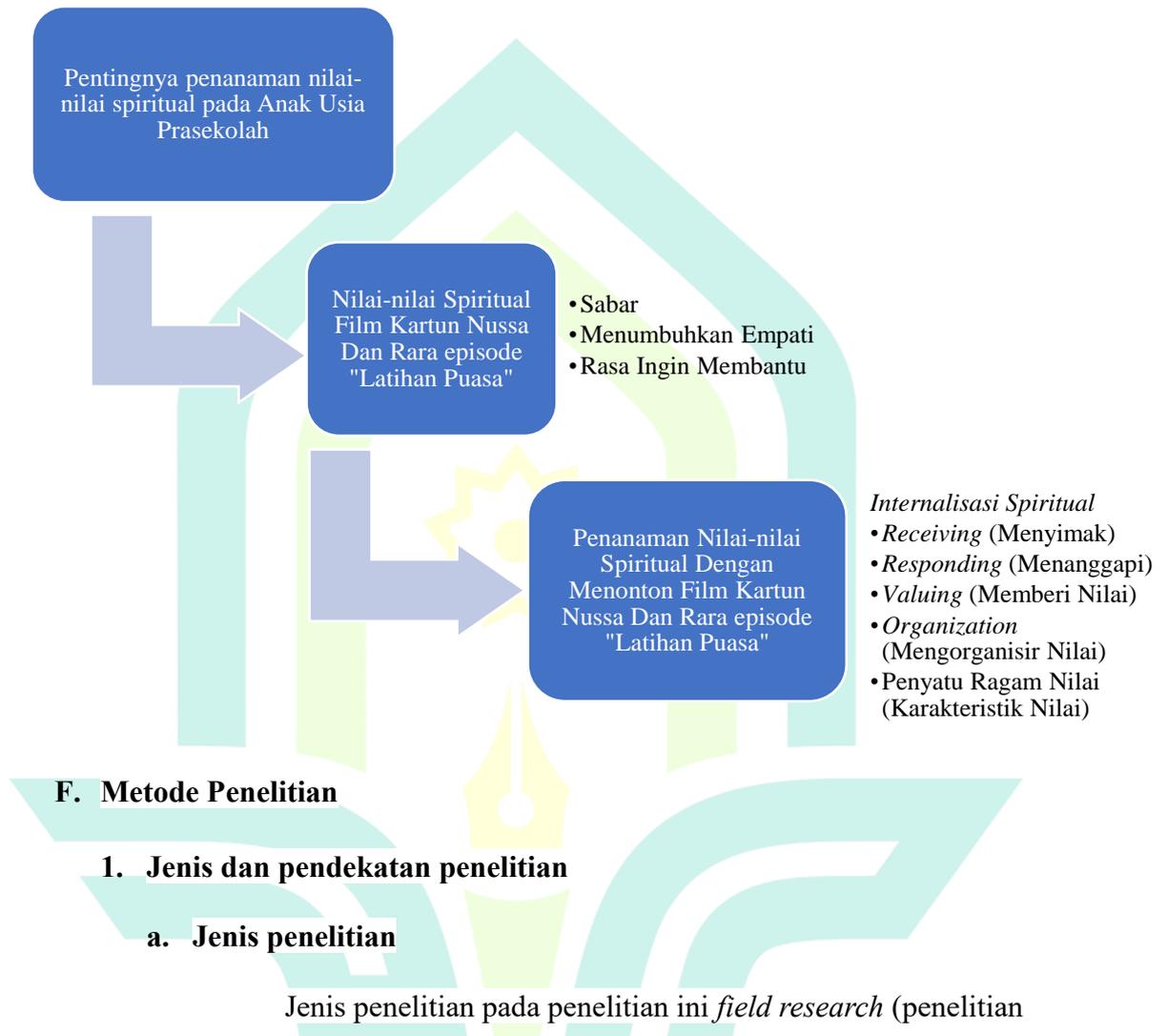
aspek membangun spiritual ialah dengan mendekati diri kepada Tuhan.

Upaya membangun dan mengembangkan spiritualitas perlu dilakukan sejak dini baik melalui lingkungan keluarga maupun pendidikan formal sekolah. Sekolah menempati posisi penting dalam usaha menanamkan nilai-nilai spiritual pada anak-anak, dimana pendidikan terstruktur sistematis akan memberikan arah tujuan yang terarah. Termasuk dengan memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai keluhuran melalui berbagai media. Sebagaimana salah satunya melalui media audio visual seperti yang dilakukan di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan.

Nussa dan Rara ialah film kartun yang mengangkat tema islami. Diperankan oleh satu keluarga dengan 4 anggota keluarga yakni Uma, Abi, Nussa dan Rara. Menceritakan tentang bagaimana kehidupan sehari-hari yang disertakan pemahaman mengenai spiritual yang mudah dipahami oleh anak-anak usia dini. Salah satu episode yang ditayangkan ialah episode "Latihan Puasa".

Penelitian ini berusaha untuk menemukan bagaimana proses internalisasi spiritualitas melalui film kartun Nussa dan Rara dengan episode "Latihan Puasa". Episode tersebut peneliti anggap sangat pas dan menarik karena diputar sebelum puasa sehingga bisa melihat bagaimana praktik dari nilai spiritual setelah kegiatan tersebut. Peneliti mengadopsi teori internalisasi David R. Karthwohl untuk penanaman

nilai-nilai spiritual pada anak usia prasekolah yang meliputi; *Receiving* (Menyimak), *Responding* (Menanggapi). *Valuing* (Memberi Nilai), *Organization* (Mengorganisir Nilai), Penyatu Ragaman Nilai (Karakteristik Nilai).



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini *field research* (penelitian lapangan) dan memerlukan pengumpulan data secara metodis

dengan menggunakan instrumen berupa obserasi, wawancara dan rekaman foto.²⁴

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu. Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁵

Dalam penelitian ini, pendekatan keilmuan yang digunakan adalah tasawuf. Tasawuf adalah bidang studi Islam yang berfokus pada pembersihan aspek rohani, atau pembersihan jiwa manusia.

Tasawuf merupakan pendekatan spiritual dalam agama Islam yang menekankan pada pengembangan hubungan yang lebih dalam antara individu dengan Allah. Pendekatan tasawuf melibatkan praktik-praktik spiritual, meditasi, dan refleksi yang bertujuan untuk

²⁴ Adriyanto Slamet, Andi P. Rahman, “*Metode Riset Penelitian Kesehatan dan Sains*” (Sleman: CV Budi Utama, 2022), hal. 6

²⁵ Zuhri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*”. (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), hlm. 79

mencapai kesadaran dan pemahaman yang lebih tinggi tentang keberadaan dan hubungan dengan Tuhan.²⁶

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya.²⁷ Sumber data primer penelitian ini meliputi 1 tenaga pendidik kelas B1 TK PGRI Mulyorejo Kec. Tirto, Kab. Pekalongan dan 4 peserta didik TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan yang lebih sering melaksanakan puasa Ramadhan pada tahun 2025.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.²⁸ Sumber data sekunder penelitian ini adalah sumber data lain dari TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan, buku-buku dan jurnal-jurnal.

²⁶ Ahmad Salman Alparizi. "Pendekatan Tasawuf dalam Kajian Islam." *Maqosid: Jurnal Studi Keislaman dan Hukum Ekonomi Syariah*. Vol.10 No.1. (Mataram: UIN Mataram, 2022). hlm 63-64.

²⁷ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian ...* hlm.38

²⁸ Noeng Muhadjir, "Metode Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: Rike Sarasin, 1998), hlm. 27

3. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan melakukan wawancara secara langsung kepada tenaga pendidik dan peserta didik yang berkaitan dengan Implementasi Puasa Melalui Film Kartun Nussa dan Rara di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan 4 peserta didik dan 1 tenaga pendidik di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini meliputi observasi terstruktur untuk memperoleh data tentang bagaimana Penanaman Nilai-nilai Spiritual Anak Usia Prasekolah Dengan Menonton Film Kartun Nussa dan Rara di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pembuktian informasi yang diperoleh dari sumber dan hasil wawancara atau observasi²⁹. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi gambaran umum dalam bentuk foto saat penayangan film kartun Nussa dan Rara, wawancara peserta didik TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab.

²⁹ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, "Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian", (Yogyakarta: Ando Offset, 2010), hlm. 302

Pekalongan, dan tangkapan layar tayangan film kartun Nussa dan Rara dari Youtube Chanel *@NussaOfficialSeries*.

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan lebih lanjut akan dirincikan dalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi lima, yaitu: Bab *pertama*, yaitu pendahuluan; yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori mengenai penanaman spiritual anak usia prasekolah. Meliputi deskripsi teori, tinjauan mengenai spiritualitas dan anak usia prasekolah. Dalam bab ini terdapat pengertian dan karakteristik anak usia prasekolah, kemudian tentang anak usia prasekolah dan spiritualitasnya. Selain itu, ada pula pembahasan mengenai internalisasi spiritualitas.

Bab ketiga membahas mengenai gambaran umum TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan, gambaran umum film kartun Nussa dan Rara serta membahas mengenai penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam film kartun Nussa dan Rara di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan.

Bab keempat berisi analisis nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam film kartun Nussa dan Rara episode “Latihan Puasa” dan analisis penanaman nilai-nilai spiritual anak usia prasekolah di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan dengan menonton film “Nussa Dan Rara”.

Bab kelima, yaitu penutup; yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan penulis terhadap nilai-nilai spiritual dalam film kartun Nussa dan Rara episode “Latihan Puasa” dan penanaman nilai-nilai spiritual anak usia prasekolah di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan dengan menonton film Nussa Dan Rara episode “Latihan Puasa”



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada anak usia prasekolah dengan judul “Penanaman Nilai-nilai Spiritual Anak Usia Prasekolah Dengan Menonton Film Kartun Nussa dan Rara (Studi Kasus di TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan)” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Film Nussa dan Rara episode “Latihan Puasa” efektif sebagai media penanaman nilai-nilai spiritual pada anak usia prasekolah. Anak-anak belajar memahami bahwa puasa bukan hanya menahan lapar dan haus, tetapi juga melatih kesabaran, seperti yang ditunjukkan oleh Rara saat memilih tidak menonton TV demi menghindari godaan. Nilai empati muncul saat anak-anak diajak memahami bahwa durasi puasa di tiap negara berbeda, sehingga mereka belajar peduli terhadap kondisi orang lain. Sementara itu, nilai rasa ingin membantu tampak dalam bentuk dukungan emosional antara tokoh keluarga, yang mengajarkan pentingnya memberi semangat dan penguatan dalam menjalankan ibadah. Film ini berhasil menyampaikan nilai spiritual dengan cara yang ringan, menarik, dan sesuai usia anak.
2. Penanaman nilai-nilai spiritual pada anak usia prasekolah dengan menonton film kartun Nussa dan Rara di TK PGRI Mulyorejo, Kec.

Tirto, Kab. Pekalongan cukup efektif. Dalam proses penanaman nilai-nilai spiritual menggunakan metode internalisasi spiritualitas. Peserta didik mampu memahami dan melaksanakan tahapan-tahapan internalisasi spiritualitas tersebut. Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik dalam menjelaskan maksud dari tayangan film kartun Nussa dan Rara episode “Latihan Puasa”. Peserta didik juga mampu menyebutkan nilai-nilai yang ada di dalam film tersebut. Dengan penguatan dari tenaga pendidik di TK PGRI Mulyorejo, peserta didik mampu memahami dan mengimplementasikan sikap-sikap yang terkandung dalam puasa. Bahwa puasa tidak hanya menahan lapar dan haus saja, namun dari puasa peserta didik diajak untuk meningkatkan empati dan rasa peduli terhadap sesama manusia. Peserta didik juga diajarkan untuk memiliki rasa peduli terhadap sesama manusia.

B. Saran

Melalui skripsi ini ada beberapa hal yang direkomendasikan yaitu:

1. Untuk TK PGRI Mulyorejo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan agar lebih mengembangkan metode pembelajaran dalam sistem pembelajaran peserta didik terutama dalam pembelajaran nilai-nilai keagamaan.
2. Untuk Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah agar selalu melaksanakan, mendukung, dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan.

3. Untuk Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi dari kalangan mahasiswa maupun pimpinan, agar konsisten dalam melaksanakan kegiatan sosial sebagai bentuk pengamalan dari ilmu tasawuf dan Psikoterapi.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ilmu tasawuf dalam media yang berbeda



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhri. (2021). *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Makassar: CV Syakir Media Press
- Adami, Ardiman dan Indah Ria Sulistyorini. (2015). *“Spiritualitas dan Proactive Coping pada Survivor Bencana Gempa Bumi di Bantul”*. *Jurnal Psikologika*. Vol. 13. No.25. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Alparizi, Ahmad Salman. (2022). *“Pendekatan Tasawuf dalam Kajian Islam.”* *Maqosid: Jurnal Studi Keislaman dan Hukum Ekonomi Syariah*. Vol.10 No.1. Mataram: UIN Mataram
- Amini, Mukti. (2014). *“Hakikat Anak Usia Dini: Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini”*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Anwar, Ahmad Fuad. (2022). *“Internalisasi Nilai-Nilai Tasawuf pada Majelis Shalawat Nariyah Masjid Al-Mabrur Tanggul Jember”*. *Tesis Studi Islam*. Jember: UIN KHAS Jember
- Anwar, Khairul. (2023). *“Budaya Korupsi: Menuhankan Uang dan Dangkalnya Spiritualitas”*, Alif.ID <https://alif.id/read/kaw/budaya-korupsi-menuhankan-uang-dan-dangkalnya-spiritualitas-b248017p/>
- Apsari, Yanuarti, Ida Lisdawati dan Euis Rina Mulyani. (2020). *“Alat Permainan Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris”*, *Jurnal Abdimas Siliwangi*, Vol. 3, No. 1. Siliwangi: IKIP Siliwangi
- Damayanti, Ulfi Fitri dan Solihin. (2019). *“Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Dengan Penerapan Nilai Agama, Kognitif, dan Sosial-Emosional: Studi Deskriptif Penelitian di Raudhatul Athfal Al-Ihsan*

- Cibiru Hilirj, *Syifa Al-Qulub*, Vol.3, No.2. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati
- Darnis, Syefriani dan Sri Maryati. (2023). “Spiritualitas Dalam Pendidikan Kosmik Montessori Pad Anak Usia Dini” *Jurnal Cksana: Pendidikan Anak usia Dini*, Vol. 6, No. 2. Jakarta: Universitas Trilogi Jakarta
- Dirgantara, Rubi Moka Yoga, Karlimah dan Ahmad Mulya Diprana. (2022). “Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Kartun Animasi Nusa dan Rara Season 3”, *Journal of Elementary Education*, Vol. 6, No. 1. Tasikmalaya
- Fardani, Diah Novita dan Yorita Febry Lismada. (2019). “Nilai-Nilai Karakter Untuk Anak Usia Dini Dalam Film “Nussa””, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2. Malang
- Gumiandri, Septi. (2018). “Dimensi Spiritual Menurut Viktor Frankl & Imam Al-Ghozali (Sebuah Telaah Komparatif). *Tesis*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel
- Haikal, Fikri. (2022). "Joglo dan Spiritualisme dalam Pesantren: Potret Akulturasi Budaya di Pondok Pesantren LSQ Ar-Rahmah"., *EAIC: Esoterik Annual International Conferences*, Vol. 1, No. 01. Sleman: UIN Sunan Kalijogo
- Huriah, Tutih, Azzahra Dwi Sintaningrum dan Andri Hermawan. (2021). “Pengembangan Media Pendidikan Kesehatan Audio Visual Pada Program Pendidikan Anak Usia Dini – Integritasi Cegah Stunting (PAUD-Incasting) Anak Usia Prasekolah”, *Jurnal Keperawatan Silampari*, Vol. 5, No. 1. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

- Imaduddin, Aam. (2017). "Spiritualitas dalam konteks konseling". *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, Vol.1, No.1. Tasikmalaya: Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.
- Inayati, Rahmi. (2015). "Pendidikan Emotional Quotient Pada Anak Usia Pra-Sekolah (Studi Kasus di Taman Kanak-kanan Islam Terpadu Insan Permata Malang)" *Skripsi Pendidikan Islam* Malang: UIN Malang.
- Istifarriana, Deva Mega. (2021). "Karakter Religius Anak usia Dini Dalam Film Animasi Nussa dan Rara" *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Jannah, Lailatul. (2021). "Pesan Dakwah dalam Film Animasi Nussa Episode Belajar Jualan Analisis Semiotika Ferdiand De Saussure" *Diploma IAIN Madura*. Madura: IAIN Madura
- Kamalia, Iftakhul. (2019). "Pesan Akhlak Dalam Film Animasi "Nussa dan Rara" di Youtube". *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. Semarang: UIN Walisongo
- Khalisa, Nurul Khalisa. (2020). "Animasi Anak Nussa dan Rara di Youtube (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)" *Diploma*, Universitas Islam Negeri Makassar
- Khasanah, Siti Nur. (2018). "Implementasi Pendidikan Islam pada Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Sinar Luas Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Lampung: IAIN Metro
- Mahmud, Asdiva. (2023). "Pengaruh Film Nussa dan Rara Sebagai Media Pendidikan Dalam Menanamkan Aspek Nilai Agama dan Moral Pada Anak

- Usia Dini di RA Roudhotul Jannah” *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol.7. No.3 Makassar: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
- Marinda, Leny. (2020). “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar”. *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*. Vol. 13. No. 1. Jember: IAIN Jember
- Miftahudin, Dadan. (2023). Pentingnya Pendidikan Prasekolah Bagi Anak Usia Dini di Indonesia Serta Keuntungannya. Kompasiana <https://www.kompasiana.com/dadan17702/6541bcacedff765dc2137af2/pe-ntingnya-pendidikan-prasekolah-bagi-anak-usia-dini-di-indonesia-serta-keuntungannya>.
- MN, Aguk Irawa. “Empat Tingkatan Puasa: dari Fikih ke Tasawuf”. Alif.id. <https://alif.id/read/aguk-irawan-mn/empat-tingkatan-puasa-dari-fikih-ke-tasawuf-b218271p/>
- Muhadjir, Noeng. (1998). ”*Metode Penelitian Kualitatif*”. Yogyakarta: Rike Sarasin
- Muliawati, Yani dan Ocih Setiasih. (2024). “Anak Usia Dini Dalam Perspektif KH> Ahman Dahlan” *AULAD: Journal on Early Childhood*. Vol. 7, No. 3. Bandung: Perkumpulan Pengelola Jurnal PAUD Indonesia
- Munif, Muhammad. (2017). “Strategi Internalisasi Nilai-nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa”. *Edulerigia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Probolinggo: Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton
- Muthohar, Shofa. (2014). “*Fenomena Spiritualitas Terapan dan Tantangan Agama Islam di Era Global*”. Surakarta :Media Insani

- Naura, Syafa. (2024). "Analisis Spiritualitas dan Dukungan Sosial dalam Menumbuhkan Harapan Sembuh pada Pasien Pengidap Kanker di Yayasan Respon Cepat Badan Darurat Kemanusiaan (RC Badak) Kota Tangerang". *Skripsi Bimbingan dan Penyuluhan Islam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Nivai'ah, Mustachul. (2018). "Strategi Guru PAI dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Agama Islam di SMPLB-C Putera Asih Balowerti kota Kediri". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Kediri: IAIN Kediri
- Nofriady, Johny, Yusuf dan H.M. Halkis. (20118). "Internalisasi Nilai-nilai Bela Negara dengan Pendekatan Binter di Wilayah KODIM 0618/BS Kota Bandung" *Jurnal Program Studi Universitas Pertahanan*. Vol. 4. No. 3. Bogor: Universitas Pertahanan
- Noviyanti. (2022). "Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Pada Film animasi Nussa dan Rara terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas 3 di SD Negeri 4 Kota Parepare", *Tesis*, Sulawesi Selatan: IAIN Parepare
- Nugraha, Ganjar. (2023). Apa Itu Ecobrick? Inilah Manfaat, Cara Membuat dan Contoh Kreasi Kerajinan darinya. www.mengerti.id.
<https://sedotwcbgaransi.com/apa-itu-ecobrick-manfaat-cara-membuat-dan-contoh-kreasi-dari-ecobrick/>
- Nussa Official. Episode Latihan Puasa. <https://www.youtube.com/watch?v=W1LziAQXAYU&t=132s>.
- NussaOfficial. <https://www.youtube.com/@NussaOfficialSeries/videos>
- Poerwadarminta, W.J.S. (2012). "Kamus Umum Bahasa Indonesia", cet, 17. Jakarta : Balai Pustaka

- Puatakasari, Endahing Noor Iman. (2015). “Hubungan Spiritualitas dengan Resiliensi Survivor Remaja Pasca Bencana Erupsi Gunung Kelud di Desa Pandansari-Ngantang-Kabupaten Malang”. *Skripsi Faakultas Psikologi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Revikasya, M. et al., (2024). “Pengaruh Media Film Animasi Islami Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Kelas V SD SD Pakis Jaya" *Proceedings of International Conference on Psychology, Mental Health, Religion, and Spirituality*. Vol. 2. No. 01. Surabaya: UIN Sunan Ampel
- Romadhon, Vikie Putra. (2022). “Peran Media Pembelajaran Film Kartun Nussa dan Rara Dalam Penanaman Pengetahuan Agama Islam dan Budi Pekerti Anak Prasekolah di Desa Goranggareng”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: IAIN Ponorogo
- Rosida, Latifur. (2023). “Hubungan Pola Asuh, Pengetahuan Orang Tua dan Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Anak Prasekolah di TK At-Taqwa 26 Multazam Bekasi”, *Tesis Diploma*. Universitas Nasional
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. (2010). “*Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*”. Yogyakarta: Ando Offset
- Sitoresmi, Ayu Rifka. (2023). “Internalisasi Adalah Suatu Proses, Ketahui Tahap-tahap dan Contohnya”. *Liputan 6*.
<https://www.liputan6.com/hot/read/5449626/internalisasi-adalah-suatu-proses-ketahui-tahap-tahap-dan-contohnya?page=2>
- Slamet, Ardiyanto dan Andi P. Rahman. (2022). “*Metode Riset Penelitian Kesehatan dan Sains*”. Sleman: CV Budi Utama.

- Sunanih dan Fauzi. (2022). “Kecerdasan Spritual Anak Usia Dini di TK ABA II Kota Tasikmalaya”, *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.7 No.1. Tasikmalaya: Universitas Tasikmalaya
- Susanti, Diani Ayu. (2024). “Pengamalan Nilai-Nilai Religius Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tumijajar”. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Lampung: UIN Raden Intan
- Syakir, Agus. (2015). “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Siswa Berbudaya Religius di SMA Negeri 8 Kediri”. *Tesis Pendidikan Agama Isla*. Kediri: STAIN Kediri.
- Syaparuddin dan Elihami. (2020). “Peningkatan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Sekolah Dasar SD Negeri 4 Bilokka Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Diri Dalam Proses Pembelajaran PKn. Mahaguru: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.1, No.1. Makassar: Universitas uhammadiyah Enrekang
- Syukur, Taufik Abdillah, Aulia Istiqomah dan Muhammad Qatilani. (2023). “Kontribusi Spiritualitas Dalam Meningkatkan Etos Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Menteng Atas 14 Jakarta Selatan. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2. No. 1. Jakarta: Sasana
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 14.
- Wibowo, Devi Vionitta dan Na'imah. (2020). “Kualifikasi Guru PAUD Terhadap Edukasi Spiritualitas Keagamaan Anak Usia Dini” *AULAD: Journal On Early Childhood*. VI. 3, NO. 2. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Yahya Jaya, *Spiritualitas Islam: dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*, (Jakarta:Ruhama,1994), hlm. 51

Yuainida, Hana dan Tita Rosita. (2018). “Otbound Berbasis Karakter Sebagai Media Pembelajaran Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Aisyiyah 6 Kota Bandung), *Jurnal Comm-Edu*, Vol. 1, No. 1. Bandung: IKIP Siliwangi

Zannatunnusya, dkk. (2024). “*Pendidikan Karakter Untuk Anak usia Dini (Integrasi Nilai Spiritual)*” Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia

Wawancara

Fatimah. 2025. Peserta Didik TK PGRI Mulyorejo. Wawancara Pribadi. Pekalongan

Jenni. 2025. Peserta Didik TK PGRI Mulyorejo. Wawancara Pribadi. Pekalongan

Kinan. 2025. Peserta Didik TK PGRI Mulyorejo. Wawancara Pribadi. Pekalongan

Ni'mah, Syakirotnun. 2025. Tenaga Pendidik TK PGRI Mulyorejo. Wawancara Pribadi. Pekalongan

Salma. 2025. Peserta Didik TK PGRI Mulyorejo. Wawancara Pribadi. Pekalongan

Winarsih. 2025 Kepala Sekolah TK PGRI Mulyorejo. Wawancara Pribadi. Pekalongan